



Strategi Bank Indonesia Untuk Meretas Jaringan Money Changer Ilegal

Alfani Dewi Kurniawati¹, Lisa Wati², Taufiqur Rohman³

¹Faculty Ekonomi dan Bisnis Islam, Kiai Haji Achmad Siddiq Jember University, Jember, 68136, Indonesia

²Faculty Ekonomi dan Bisnis Islam, Kiai Haji Achmad Siddiq Jember University, Jember, 68136, Indonesia

³Faculty Ekonomi dan Bisnis Islam, Kiai Haji Achmad Siddiq Jember University, Jember, 68136, Indonesia

Article History

Received : 12-03-2024
Revised : 15-04-2024
Accepted : 05-05-2024
Published : 25-05-2024

Keywords:

Valuta, Money, Ilegal

Corresponding author:

alfanidewi07@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.61476/1cg2pr87>

ABSTRACT

The purpose of writing this article is to find out what Bank Indonesia strategies can be used to hack illegal money changer networks in order to secure the circulation of foreign currency in Indonesia. The research method used is descriptive qualitative with a literature review approach used to investigate and synthesize previously published findings regarding the research topic. There are 4 strategies that can be implemented to crack down on illegal money changers, namely strengthening regulations regarding official money changers, educating the public about the importance of using legal and registered money changer services, international cooperation and providing rewards to legal money changers. Through strengthening supervision, outreach to the public, international cooperation, and providing incentives for legal money changers, Bank Indonesia is trying to suppress illegal activities that have the potential to damage the country's financial stability. With coordinated and continuous efforts, it is hoped that the circulation of illegal foreign currency can be minimized so that the country's financial stability can be well maintained.

ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini untuk mengetahui apa saja strategi Bank Indonesia yang bisa digunakan untuk meretas jaringan money changer ilegal guna mengamankan peredaran mata uang asing di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan literature review yang digunakan untuk menyelidiki dan menyintesis temuan-temuan yang telah diterbitkan sebelumnya mengenai topik penelitian. Terdapat 4 strategi yang dapat diimplementasikan untuk meretas money changer ilegal yaitu memperkuat regulasi tentang money changer yang resmi, pendidikan kepada masyarakat tentang pentingnya menggunakan jasa money changer yang legal dan terdaftar, kerja sama internasional dan pemberian reward kepada money changer legal. Melalui penguatan pengawasan, sosialisasi kepada masyarakat, kerja sama internasional, dan pemberian insentif bagi money changer legal, Bank Indonesia berupaya menekan aktivitas ilegal yang berpotensi merusak stabilitas keuangan negara. Dengan upaya terkoordinasi dan terus menerus, diharapkan peredaran mata uang asing ilegal dapat diminimalkan sehingga stabilitas keuangan negara dapat terjaga dengan baik.

©2024, Authors

This is an open access article under CC BY-SA license



PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, peran bank sentral dalam menjaga stabilitas keuangan suatu negara menjadi semakin penting. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Bank Indonesia (BI) adalah peredaran mata uang asing ilegal, yang dapat merusak stabilitas ekonomi dan sistem keuangan negara. Money changer ilegal merupakan salah satu bentuk peredaran ilegal mata uang asing yang dapat memberikan dampak negatif yang signifikan.

Bagi wisatawan, money changer ilegal menimbulkan risiko dengan praktik yang tidak sesuai standar dan berpotensi merugikan. Tantangan besar yang harus dihadapi termasuk banyaknya peredaran uang palsu, penipuan terhadap turis dengan nilai tukar yang tidak menguntungkan, dan diperdagangkan dalam transaksi. Wisatawan sebagai konsumen akan kehilangan uang jika bisnis Money Changer dijalankan tanpa peraturan dan regulasi.

Kegiatan money changer ilegal merupakan isu yang telah lama menjadi perhatian bagi pemerintah dan lembaga keuangan di Indonesia. Money changer ilegal adalah praktik penukaran mata uang yang dilakukan tanpa izin resmi dari otoritas moneter. Keberadaan money changer ilegal dapat merusak stabilitas ekonomi dan keamanan finansial negara. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut tidak diawasi oleh Bank Indonesia (BI) sebagai otoritas moneter, sehingga rawan menjadi wadah pencucian uang, pendanaan terorisme, dan aktivitas ekonomi ilegal lainnya (Bank Indonesia, 2020).

Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki tugas dan wewenang untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan menjalankan kebijakan moneter yang tepat guna. Bagian dari tugas tersebut termasuk pengawasan dan pengaturan terhadap kegiatan penukaran mata uang asing. Dengan adanya praktik money changer ilegal yang semakin marak, diperlukan upaya strategis untuk meretas jaringan tersebut demi memastikan keberlangsungan ekonomi yang sehat dan terkendali (OJK, 2021).

Money changer ilegal dapat didefinisikan sebagai entitas atau individu yang menawarkan jasa penukaran mata uang asing tanpa memiliki izin atau persetujuan resmi dari otoritas terkait. Kegiatan ini berbeda dengan money changer yang legal, yang beroperasi di bawah pengawasan Bank Indonesia dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Money changer ilegal sering kali beroperasi di pasar gelap, menggunakan metode transaksi yang tidak terpantau, dan menawarkan kurs yang mungkin tidak sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Praktik ini tidak hanya merugikan perekonomian, tetapi juga dapat membahayakan konsumen yang menggunakan jasanya (Wijaya, 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan aktivitas money changer ilegal telah menjadi perhatian yang lebih mendesak di kalangan otoritas. Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi yang memudahkan pelaku kejahatan untuk mengaburkan jejak dan modus operandi mereka. Teknologi digital memungkinkan money changer ilegal

untuk beroperasi secara daring, membuat deteksi dan penegakan hukum menjadi lebih kompleks (Budianto, 2023).

Bank Indonesia telah melakukan sejumlah upaya untuk mengatasi masalah ini, termasuk meningkatkan pengawasan melalui kerjasama dengan lembaga penegak hukum, serta meningkatkan edukasi kepada masyarakat tentang risiko menggunakan layanan money changer ilegal (Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, 2022). Langkah-langkah ini penting untuk menjaga integritas sistem keuangan dan mencegah tindakan yang dapat membahayakan stabilitas ekonomi negara.

LANDASAN TEORI

Pengertian Strategi

Strategi, menurut Sax dan Nicholas (2005: 64), adalah merujuk pada rencana terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal dan internal organisasi serta sumber daya yang tersedia. Ini mencakup serangkaian langkah yang diambil untuk mencapai visi atau misi organisasi, seringkali dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti persaingan pasar, perubahan teknologi, dan dinamika internal organisasi. Dalam konteks bisnis, strategi merupakan landasan bagi pengambilan keputusan jangka panjang untuk mengarahkan perusahaan menuju keberhasilan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pearce dan Robinson (2006: 83) strategi adalah rencana terpadu yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang dan tujuan organisasi, dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan lingkungan eksternal yang berubah. Strategi meliputi pemilihan tujuan, penentuan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, dan alokasi sumber daya untuk mendukung pelaksanaan tindakan tersebut. Dengan kata lain, strategi meliputi serangkaian keputusan yang disusun secara sistematis untuk mencapai keunggulan kompetitif dan memaksimalkan kinerja organisasi dalam jangka panjang.

Bank Indonesia

Berdasarkan UU Negara Republik Indonesia No. 10/1998, bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta melakukan kegiatan usaha lainnya berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam konteks hukum dan regulasi, definisi ini memberikan kerangka kerja untuk kegiatan operasional bank, yang meliputi pengumpulan dana, penyaluran kredit, dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana.

Bank Indonesia adalah bank sentral Republik Indonesia. Sebagai bank sentral, Bank Indonesia memiliki berbagai fungsi, termasuk mengatur dan mengawasi kebijakan moneter, menjaga stabilitas nilai mata uang, mengatur sistem pembayaran, serta menjaga stabilitas sistem keuangan. Selain itu, Bank Indonesia juga bertugas

sebagai pengatur dan pengawas bank umum di Indonesia untuk memastikan keamanan dan kesehatan sektor perbankan serta melindungi kepentingan nasabah. Dengan kata lain, Bank Indonesia mempunyai peran penting dalam menjaga stabilitas perekonomian negara dan mengatur kebijakan moneter untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Peran Bank Indonesia sebagai Bank Sentral

Peran Bank Indonesia sebagai bank sentral adalah untuk mengatur dan mengawasi kebijakan moneter, menjaga stabilitas nilai mata uang, mengatur sistem pembayaran, serta menjaga stabilitas sistem keuangan. Bank Sentral adalah lembaga negara yang ditunjuk melalui UU No. 13 Tahun 1968 untuk membantu Presiden melaksanakan kebijakan moneter. Sama halnya dengan yang disampaikan oleh undang-undang, fungsi BI sebagai bank sentral adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

Peran Bank Indonesia dalam Money Changer

Beberapa aspek utama peran Bank Indonesia dalam industri money changer:

- **Regulasi:** Bank Indonesia bertanggung jawab untuk menetapkan peraturan dan undang-undang yang mengatur industri money changer. Peraturan ini mencakup persyaratan untuk izin usaha, operasi, dan pelaporan transaksi.
- **Pengawasan:** Bank Indonesia mengawasi money changer untuk memastikan mereka mematuhi peraturan dan mencegah perlindungan dana atau aktivitas ilegal lainnya.
- **Pengaturan Tarif:** Untuk menjamin transparansi dan keadilan dalam kegiatan money changer, bank Indonesia mempunyai kewenangan untuk mengubah tarif penukaran uang asing agar sesuai dengan kondisi pasar dan tidak merugikan konsumen.
- **Pendidikan dan Informasi:** Bank Indonesia membantu masyarakat belajar tentang keamanan dan risiko yang terkait dengan menggunakan jasa money changer.
- **Penegakan Hukum:** Bank Indonesia bekerja sama dengan lembaga penegak hukum lainnya untuk mencegah pelanggaran industri money changer seperti broker izin, pencucian uang, dan praktik ilegal lainnya.

Dengan melaksanakan tugas-tugas ini, Bank Indonesia berupaya memastikan agar pasar mata uang di Indonesia beroperasi dengan baik, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang mengutamakan kepuasan konsumen dan stabilitas perekonomian bangsa.

Money Changer

Money changer adalah entitas atau individu yang beroperasi untuk menukarkan mata uang satu negara dengan mata uang lainnya. *Money Changer* biasanya dapat ditemukan di bank, kantor penukaran valuta asing, hotel, bandara, dan tempat lainnya dimana orang ingin menukar uang asing. Mereka biasanya menawarkan layanan penukaran uang asing, baik tunai maupun melalui transfer elektronik, dengan

mengenakan biaya atau menetapkan tarif penukaran tertentu. Mereka memfasilitasi investasi dan perdagangan internasional dan sangat membantu bisnis dan perjalanan internasional. Penukaran valuta asing atau money changer adalah bisnis bank atau nonbank yang menjual dan membeli uang kertas asing. Bisnis penukaran valuta asing bukan bank, juga dikenal sebagai money changer, adalah salah satu jenis lembaga keuangan yang berkembang pesat dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Ini melakukan fungsi ekonomi dan moneter yang penting dan strategis, terutama dari segi fungsi uang sebagai alat untuk alat pertukaran.

Money changer sebagai entitas keuangan yang berperan dalam pertukaran mata uang asing. Mereka menjadi jembatan vital bagi individu dan perusahaan yang membutuhkan mata uang asing untuk berbagai keperluan, mulai dari perjalanan internasional hingga transaksi bisnis lintas negara. Money changer biasanya menawarkan layanan penukaran mata uang dengan nilai tukar yang kompetitif, seringkali lebih baik daripada yang ditawarkan oleh bank. Selain itu, mereka juga memberikan kenyamanan dan kenyamanan dengan berbagai pilihan mata uang yang tersedia. Melalui pengetahuan tentang kondisi pasar global, money changer dapat memprediksi nilai tukar dan menawarkan saran kepada pelanggannya untuk melakukan transaksi pada waktu yang tepat.

Valuta Asing

Valuta asing Merujuk pada mata uang yang dikeluarkan oleh negara lain di luar wilayah domestik. Dalam era globalisasi ekonomi, valuta asing menjadi elemen penting dalam perdagangan internasional, investasi, dan keuangan global. Perdagangan valuta asing, atau yang dikenal sebagai perdagangan valas, melibatkan pertukaran satu mata uang dengan mata uang lainnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari nilai tukar. Nilai tukar valuta asing ditentukan oleh kekuatan pasar dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, kebijakan moneter, dan sentiment.

Exchange rate atau kurs exchange adalah nilai relatif antara dua mata uang yang menentukan berapa banyak satu mata uang yang dapat ditukar dengan mata uang lainnya. Kurs pertukaran ini seringkali dinyatakan dalam bentuk perbandingan, misalnya berapa banyak dolar AS yang diperlukan untuk membeli satu euro, atau berapa banyak yen Jepang yang diperlukan untuk mendapatkan satu dolar AS. Nilai tukar ini dapat bervariasi sepanjang waktu karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi, kebijakan moneter, dan kondisi politik suatu negara. Nilai tukar memainkan peran penting dalam perdagangan internasional, investasi, pariwisata, dan banyak aspek kehidupan ekonomi global

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan literatur review digunakan untuk menggali dan menganalisis informasi yang relevan tentang strategi Bank

Indonesia dalam meretas jaringan money changer ilegal. Penelitian ini memanfaatkan sumber-sumber literatur yang terdiri dari artikel, laporan penelitian, dan dokumen resmi Bank Indonesia serta studi-studi terkait kebijakan moneter dan perbankan. Melalui analisis mendalam terhadap literatur yang tersedia, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara holistik strategi-strategi yang telah diterapkan oleh Bank Indonesia, termasuk penguatan pengawasan, sosialisasi kepada masyarakat, kerja sama internasional, dan insentif bagi money changer legal, serta dampak dan efektivitasnya dalam mengurangi peredaran mata uang asing ilegal di Indonesia.

Pendekatan literatur review memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dan menyintesis temuan-temuan yang ada tentang strategi Bank Indonesia dalam meretas jaringan money changer ilegal dari berbagai sudut pandang. Dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dan penelitian terdahulu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas strategi-strategi yang telah diterapkan serta potensi perbaikan yang dapat dilakukan dalam menghadapi tantangan peredaran mata uang asing ilegal di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh otoritas moneter dalam menghadapi permasalahan serupa, tetapi juga memberikan landasan bagi penelitian lanjutan yang dapat mengembangkan strategi-strategi yang lebih efektif dan efisien dalam menjaga stabilitas keuangan negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peredaran mata uang asing ilegal melalui jaringan money changer ilegal menjadi permasalahan serius bagi Bank Indonesia. Money changer ilegal seringkali beroperasi tanpa izin resmi dari otoritas moneter, sehingga sulit untuk dilacak dan diawasi. Selain itu, money changer ilegal juga rentan digunakan untuk kegiatan ilegal seperti pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Bank Indonesia telah mengimplementasikan beberapa strategi untuk meretas jaringan money changer ilegal guna mengamankan peredaran mata uang asing di Indonesia, yaitu:

1. **Penguatan Pengawasan dan Penegakan Hukum:** Bank Indonesia meningkatkan pengawasan terhadap money changer yang beroperasi di wilayahnya. Langkah ini dilakukan dengan melakukan inspeksi rutin serta kerja sama dengan lembaga penegak hukum seperti Kepolisian dan Bea Cukai untuk memberantas money changer ilegal.
2. **Pendidikan dan Sosialisasi:** BI menyadari pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko yang ditimbulkan oleh penggunaan money changer ilegal. Oleh karena itu, BI melakukan sosialisasi dan pendidikan kepada masyarakat tentang pentingnya menggunakan jasa money changer yang legal dan terdaftar.
3. **Kerja Sama Internasional:** Peredaran mata uang asing ilegal seringkali melibatkan

jaringan lintas negara. Bank Indonesia secara aktif melakukan kerja sama dengan bank sentral dan lembaga keuangan internasional lainnya untuk pertukaran informasi dan koordinasi dalam upaya pencegahan dan penindakan money changer ilegal.

4. **Pemberian Insentif bagi Money Changer Legal:** Untuk mendorong money changer untuk beroperasi secara legal, Bank Indonesia memberikan insentif seperti kemudahan akses ke pasar valuta asing dan pelatihan bagi pengelola money changer yang terdaftar.

Strategi Bank Indonesia dalam meretas jaringan money changer ilegal merupakan langkah yang penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan mengurangi risiko kegiatan ilegal seperti pencucian uang dan pendanaan terorisme. Meskipun demikian, upaya ini tidaklah mudah mengingat sifat lintas negara dari kegiatan peredaran mata uang asing ilegal. Diperlukan kerja sama yang erat antara Bank Indonesia, lembaga penegak hukum, dan pihak terkait lainnya baik di tingkat nasional maupun internasional untuk mencapai hasil yang optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Peredaran mata uang asing ilegal melalui jaringan money changer ilegal merupakan ancaman serius bagi stabilitas keuangan suatu negara. Bank Indonesia telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk meretas jaringan money changer ilegal, termasuk penguatan pengawasan, sosialisasi kepada masyarakat, kerja sama internasional, dan pemberian insentif bagi money changer legal. Dengan upaya yang terkoordinasi dan terus menerus, diharapkan peredaran mata uang asing ilegal dapat diminimalkan sehingga stabilitas keuangan negara dapat terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. (2008). *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*. Jakarta: Pustaka Media.
- Amalia, Alfi., Siregar, Saparuddin., & Sugianto. (2022). Transaksi Valuta Asing (Sharf) dalam Perspektif Islam dan Aplikasinya dalam Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8, (No.02), pp.2036-2042. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4351>
- Bank Indonesia. (2020). *Laporan Tahunan 2020*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Budianto, H. (2023). "Perkembangan Money Changer Ilegal di Era Digital". *Jurnal Ekonomi Keuangan*, 15(2), 123-135
- Chandro, B. (2020). *Fungsi Bank Indonesia, Peran sebagai Bank Sentral – Tugasnya*. Bandung: Lifepal.
- Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah. (2022). *Strategi Pengawasan Penukaran Uang Asing Bukan Bank*. Jakarta: Bank Indonesia.

- Heli Charisma Berlianta. (2006). *Mengenal Valuta Asing*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hafis Mu'addab. (2011). *Foreign Exchange Market*. Surabaya: Elhaf Publishing.
- Hax, Arnoldo & Manjluk, Nicholas. (2005). *The Strategy Process and Concept: A Pragmatic Approach*. NJ: Prentice Hall International.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Laporan Pengawasan Tahun 2021*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pearce II, John & Robinson, Richard. (2006). *Strategic Management Formulation Implementation and Control*. London: Irwin McGraw Hill
- Stuart, Verryn. (2007). *Bank Politik*. NJ: Prentice Hall
- Wijaya, M. (2022). "Pencegahan Money Changer Ilegal: Sebuah Analisis". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(3), 45-58.